

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Adaptasi Guru Era Generasi Milenial di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa adaptasi yang dilakukan oleh guru, yaitu Guru beradaptasi dengan memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media teknologi berupa aplikasi untuk menjadi media pendukung proses pembelajaran. Tidak hanya beradaptasi dengan cara mengikuti teknologi, terdapat Guru yang masih Menggunakan metode diskusi karena masih efektif. Selain beradaptasi melalui metode pembelajaran guru juga melakukan pendekatan dengan siswa dengan selalu menjalin komunikasi, dengan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi. Dan yang terakhir Guru juga Melakukan pengawasan terhadap siswa dalam penggunaan media sosial dan mengontrol melalui media sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Guru

Guru harus selalu memilih tipe Konformitas dalam melakukan adaptasi terhadap generasi milenial, sehingga guru bukan hanya harus giat belajar terkait ilmu pengetahuan saja harus lebih giat lagi dalam mempelajari dan memahami serta menguasai teknologi agar bisa menyeimbangkan dengan siswa milenial. Dalam pendidikan karakter juga guru perlu melakukan Konformitas, guru harus lebih memahami lagi karakter siswa generasi milenial, dan melakukan pendekatan yang lebih dalam untuk dapat dengan

mudah menentukan metode seperti apa yang relevan untuk pendidikan karakter bagi siswanya.

5.2.2 Siswa

Siswa bukan hanya sekedar memperdalam ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan karena siswa nantinya akan berhadapan dengan dunia kerja, siswa juga harus lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan menyaring setiap informasi yang diterima dari internet.

Daftar Pustaka

- Asmani, J. M. (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*.
Banguntapan Yogyakarta: Diva Press.
- Barni, M. (2019). Tantangan Pendidik di Era Milenial. *Jurnal Transformatif* .
- Darajat, Z. (2006) Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta
- Djamaludin, A. A. (2016). Model-model pembelajaran tatap muka
- Ermita, D., & dkk. (2014). Adaptasi Guru PNS yang Mengajar di Sekolah Daerah
Terpencil.
- Hatu, R. A. (2013). *Sosiologi Pembangunan*. Gorontalo.
- <https://www.kompasiana.com/amp/lingmajaya/beda-pendidikan-jaman-dulu-dan-jaman-sekarang.html>. Diakses pada 15 November 2020
- Lexy, M. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursell, J. & Nasution. 2008. Mengajar dengan sukses. Jakarta: Bina Aksara
- Putra, Y. S. (2016). Teori Perbedaan Generasi.
- Rifai, M. (2015, 08 19). Penyimpangan Sosial Menurut Robert K. Merton.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saputro, R. M. (2011). Determinisme Teknologi: Kajian Filsafat Mengenai Pengaruh
Teknologi Terhadap Perkembangan Masyarakat.

- Setyaningsih, Y. D. (2018). *Tantangan Konselor di Era Milenial dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja*
- Subandowo, M. (2017). Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*
- Surahman, S. (2016). Teknologi Komunikasi dan Globalisasi.
- Tamba, P., & Manurung, R. (2015). Adaptasi Masyarakat dalam Merspon Perubahan Fungsi Hutan. *Perspektif Sosiologi* .
- Uswah. L. K. (2005). Konformitas: Adaptasi Pustakawan Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Viannisa, A. R. (2017). Peran Organisasi Petani Garam dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Genengmulyo.
- Wibowo. B. C., dkk (2016). Analisis Tipologi Adaptasi Robert K. Merton Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Oleh Guru di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
- Yurida, E. (2018). Modernisasi dan Perubahan Sosial Masyarakat. 28.